

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS ISLAM DAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA

Helmi Rahmawati

Yulianti Dwi Astuti

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel kualitas hidup dan religiusitas Islam. Kualitas hidup adalah persepsi individu terhadap posisinya dalam kehidupan. Aspek dari kualitas hidup yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada aspek mengenai kualitas hidup yang terdapat pada WHOQOL-BREF. Menurut WHOQOL Group (Lopez & Snyder, 2004), Kualitas hidup memiliki enam aspek yaitu kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, tingkat kemandirian, hubungan sosial, hubungan dengan lingkungan dan keadaan spiritual. Sedangkan religiusitas Islam merupakan kekuatan besar atau tingkah laku yang ditunjukkan seseorang untuk merespon kekuatan tersebut. Religiusitas Islam adalah konsep multidimensional berdasarkan perspektif Islam, berhubungan dengan beragam aspek seperti *beliefs, practice, ethical conduct-do, ethical conduct-don't, islamic universality*. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas hidup yaitu skala WHOQOL-BREF yang disusun oleh World Health Organization (2004). Skala yang digunakan untuk mengukur variabel religiusitas Islam yaitu menggunakan PMIR'S *Core Islamic Religiusitas Dimension* (Raiya, 2008). Terdapat hubungan positif antara religiusitas Islam dengan kualitas hidup. Hipotesis yang diterima adalah terdapat hubungan antara religiusitas Islam dengan kualitas hidup pada lanjut usia ($p = 0,011$).

Kata kunci : Kualitas Hidup, Religiusitas, Lanjut Usia